

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan penelitian adalah metode korelasi. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode korelasi *product moment*. Metode ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang positif antar variabel dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama.²

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian tentang hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak ini di MI Imanusshibyan Mangkangkulon Semarang Barat. Waktu dimulai penelitian ini antara 1 April sampai 30 April 2016.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 228.

C. Populasi/Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V berjumlah 36 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel bebas (*Independen*) penelitian ini adalah pengaruh tingkat kecerdasan Emosional sebagai variabel X

Indikator Penelitian variabel X adalah:

- a. Mengenal emosi diri
- b. Mengelola emosi diri
- c. Memotivasi diri sendiri
- d. Mengenal emosi orang lain
- e. Membina hubungan dengan orang lain

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 80

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian ...*, hlm. 2

2. Variabel terikat (*Dependen*) penelitian ini adalah prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai variabel Y. Dalam proses pembelajaran, ada tiga aspek yang harus di capai agar prestasi belajar anak tercapai secara optimal.
 - a. Nilai yang diperoleh dari ulangan/tes pengetahuan (kognitif)
 - b. Sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran (afektif)
 - c. Keterampilan siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran (Psikomotorik)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan maka peneliti memerlukan beberapa teknik, yaitu:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang tingkat kecerdasan emosional yang dihubungkan dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V semester gasal di MI Ianatusshibyan Mangangkulon Semarang tahun ajaran

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 255

2015/2016. Angket ini berjumlah 35 pernyataan dimana pernyataan yang positif berjumlah 20 sedangkan pernyataan yang negatif berjumlah 15.

2. Dokumentasi

Studi dokumentar (documentary Study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶ Adapun teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak secara langsung dari transkrip nilai raport semester gasal kelas V dan untuk memperoleh data tentang jumlah dan nama-nama siswa yang menjadi responden.

F. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Untuk melaksanakan uji coba instrumen dalam penelitian ini akan mengambil responden diluar populasi. Responden penelitian sebanyak 29 siswa kelas VI di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang. Siswa kelas VI MI

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221

Ianatusshibyan Semarang tidak termasuk dalam populasi yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

”Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”⁷Berdasarkan definisi tersebut, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah instrumen dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*. Untuk menentukan validitas soal digunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 211.

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta didik yang dianalisis

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan yang di ujikan valid.⁸

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{xy}) di konsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket tentang variabel X dan variabel Y (dibantu menggunakan rumus Ms. Excel) diperoleh data sebagai berikut:

⁸ Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 48.

Tabel 3.1**Uji Validitas Instrumen Angket****Kecerdasan Emosional**

No angket	Rxy	R tabel	Keterangan
1	0.511	0.367	Valid
2	0.502	0.367	Valid
3	0.336	0.367	Tidak Valid
4	0.382	0.367	Valid
5	0.512	0.367	Valid
6	0.418	0.367	Valid
7	0.552	0.367	Valid
8	0.453	0.367	Valid
9	0.438	0.367	Valid
10	0.351	0.367	Tidak Valid
11	0.404	0.367	Valid
12	0.517	0.367	Valid
13	0.589	0.367	Valid
14	0.492	0.367	Valid
15	0.542	0.367	Valid
16	0.538	0.367	Valid
17	0.643	0.367	Valid
18	0.476	0.367	Valid
19	0.438	0.367	Valid
20	0.524	0.367	Valid
21	0.320	0.367	Tidak Valid
22	0.334	0.367	Tidak Valid
23	0.494	0.367	Valid
24	0.611	0.367	Valid
25	0.410	0.367	Valid
26	0.351	0.367	Tidak Valid
27	0.326	0.367	Tidak Valid
28	0.462	0.367	Valid
29	0.345	0.367	Tidak Valid

30	0.432	0.367	Valid
31	0.217	0.367	Tidak Valid
32	0.443	0.367	Valid
33	0.501	0.367	Valid
34	0.426	0.367	Valid
35	0.589	0.367	Valid

Tabel 3.2

**Presentase Uji Validitas Instrumen Angket
Kecerdasan Emosional**

No Angket	Jumlah	%	Keterangan
1, 2, 4,5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19,20, 23, 24, 25, 28, 30,32,33, 34, 35	27	80%	Valid
3, 10, 21, 22, 26 27,28, 31	8	20%	Tidak Valid
Jumlah	35	100%	

2. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”⁹Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.Pengujian ini

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 221.

dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid.

Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencari reabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus Koefisiensi Alfa (Cronbach).

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek¹⁰

¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 365.

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran 5 diperoleh nilai reliabilitas butir skala kecerdasan emosional $r_{11} = 0,886$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 29$ diperoleh $r_{tabel} = 0,367$. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir-butir instrumen kecerdasan emosional dapat digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.¹¹ Untuk menguji normalitas dapat digunakan uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$$H_o = \text{data berdistribusi normal}$$

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 241

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah
- 2) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas
- 3) Menghitung rata-rata dan simpangan baku
- 4) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas
- 5) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Di mana S adalah simpangan baku dan \bar{X} adalah rata-rata sampel

- 6) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel
- 7) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = harga *chi-kuadrat*

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

8) Membandingkan harga chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%

Menarik kesimpulan, jika jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Jikanilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linier.

Jikanilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka distribusi berpola tidak linier .

2. Analisa Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang merupakan hipotesis hubungan, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penghitungan koefisiensi korelasi *product Moment*

Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis:

H0: tidak ada hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

Ha: ada hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak

Jika r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima, ini berarti adahubungan positif antara kedua variabel.¹²

3. Analisis Signifikan

Analisis ini merupakan tahap menginterpretasikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terdahulu setelah mendapatkan hasil maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil tersebut dengan r tabel baik untuk taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Apabila nilai yang dihasilkan dari r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari r hitung $<$ r tabel maka H_a ditolak.

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 230.